

BERHASIL

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Mazmur 1:1-3

"Apa saja yang diperbuatnya berhasil." (ayat 3)

"Saya ingin menjadi orang yang berhasil dalam segala hal dan juga membanggakan kedua orangtua." Kurang lebih begitulah jawaban saya ketika guru menanyakan cita-cita saat saya duduk di bangku Taman Kanak-Kanak. Saya pun yakin, kita semua memiliki cita-cita ingin menjadi orang yang berhasil dalam segala hal yang kita kerjakan.

Berbagai usaha dan upaya akan kita lakukan agar kita bisa memperoleh keberhasilan. Belajar dengan giat, bekerja optimal, berusaha maksimal, dan sebagainya. Namun, kadang kala kita terlalu asyik berusaha dengan kekuatan sendiri karena kita merasa cukup terampil serta andal dalam segala hal yang kita kerjakan. Akibatnya, kita kemudian lupa untuk bersandar pada

Tuhan. Kala kita gagal, kita terjerembab dalam keputusan, lalu mulai menyalahkan Tuhan. Padahal, Dia telah memberi kita kunci dari keberhasilan: *"tetapi yang kesukaannya ialah taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam"* (ay. 2).

Firman Tuhan, ya itulah kunci keberhasilan. Ketika kita meletakkan segala usaha dan upaya ke dalam tangan kuasa-Nya, tetap mengandalkan Dia, serta melakukan kehendak-Nya, Dia sendiri yang akan membuat kita berhasil. Biarlah firman Tuhan menjadi kesukaan kita, dan kita tak berhenti merenungkannya siang dan malam. Terlebih lagi, melakukan firman itu di dalam kehidupan kita dari hari ke hari. Biarlah firman Tuhan menjadi sahabat sejati kita dalam menjalani kehidupan dan menjadikan kita berhasil.

KUNCI KEBERHASILAN ADA DI DALAM FIRMAN TUHAN.

“ We don't really know what the future holds, but we do know Who holds the future.”



WINTER OF MATURING

Ephesians 4:13

"Until we all attain to the unity of the faith, and of the knowledge of the Son of God, to a mature man, to the measure of the stature which belongs to the fullness of Christ." (NAS)

Efesus 4:13

"Sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus."

SELAMA TERANG ADA

Ayat Bacaan: Yohanes 12:35-36A

"Kata Yesus kepada mereka: 'Hanya sedikit waktu lagi terang ada di antara kamu. Selama TERANG itu ada padamu, percayalah kepadanya, supaya kegelapan jangan menguasai kamu; barangsiapa berjalan dalam kegelapan, ia tidak tahu kemana ia pergi. Percayalah kepada TERANG itu, selama terang itu ada padamu, supaya kamu menjadi anak-anak terang.'"

Ada beberapa poin penting yang kita pelajari dari sabda Tuhan diatas:

1. Bahwa tidak selamanya TERANG itu ada, ada saatnya TERANG itu berlalu.
2. Hanya mereka yang mengambil kesempatan 'menangkap' terang itu yang tidak akan berjalan dalam gelap.
3. Bahwa hanya mereka yang PERCAYA pada TERANG itu yang akan menjadi anak-anak TERANG.

Yesus berkata: *"Akulah Terang Dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup."* (Yohanes 8:12)
Tangkaplah TERANG itu selagi IA ada!

TIDAK SESEDERHANA YANG DIBAYANGKAN

Sebuah kapal pesiar mengalami kecelakaan di laut dan akan segera tenggelam. Sepasang suami istri berlari menuju sekoci untuk menyelamatkan diri. Sampai di sana, mereka menyadari bahwa hanya ada satu tempat untuk satu orang yg tersisa. Segera sang suami melompat mendahului istrinya untuk mendapatkan tempat itu. Sang istri hanya bisa menatap kepadanya sambil meneriakkan sebuah kalimat sebelum skoci menjauh dan kapal itu benar-benar menenggelamkannya.

Guru yang menceritakan kisah ini bertanya kepada murid-muridnya, *"Menurut kalian, apa yang diteriakkan oleh sang istri?"* Sebagian besar murid itu menjawab, *"Aku benci kamu!"* *"Kamu sangat menyebalkan!"* *"Kamu egois!"*.

Guru itu menyadari ada seorang murid yang diam saja dan memintanya untuk menjawab. Kata murid yang diam itu, *"Guru, saya yakin sang istri pasti berteriak, 'Tolong jaga anak kita baik-baik'"*.

Guru itu terkejut dan bertanya, *"Apa kamu sudah pernah mendengar cerita ini sebelumnya?"* Murid itu menggelengkan kepalanya. *"Belum. Tetapi, itulah yang dikatakan oleh mama saya sebelum dia meninggal karena penyakit kronis."* Guru itu menatap seluruh kelas dan berkata, *"Jawaban ini benar"*.

Beberapa tahun kemudian setelah sang suami meninggal, anak itu menemukan buku harian ayahnya. Dia menemukan kenyataan bahwa saat orang tuanya naik kapal pesiar itu, mereka sudah mengetahui bahwa sang ibu menderita penyakit kronis dan akan segera meninggal. Itu sebabnya, ayahnya mengambil kesempatan satu-satunya untuk bertahan hidup. Dia menulis *"Betapa aku berharap untuk mati di bawah laut bersamamu. Tetapi demi anak kita, aku harus membiarkan kamu tenggelam sendirian untuk selamanya"*.

Moral cerita ini adalah kebaikan dan kejahatan di dunia ini tidak sesederhana yang sering kita pikirkan. Ada berbagai

macam komplikasi dan alasan di baliknya yang kadang sulit dimengerti. Karena itulah seharusnya kita jangan pernah melihat hanya

di luar dan kemudian langsung menghakimi, apalagi tanpa tahu apa-apa.

WAKTU

Ayat Bacaan: Markus 4:27-28

“Lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, dan benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang itu. Bumi dengan sendirinya mengeluarkan buah, mula-mula tangkainya, lalu bulirnya, kemudian butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu.”

Salah satu syarat mutlak agar benih yang tertanam itu bertumbuh dan menghasilkan buah adalah WAKTU.

Dalam alam rohani, banyak orang yang tidak menyukai syarat ‘waktu’ ini. Mereka tidak sabar melalui tahap ‘berakar’ itu. Mereka ingin melewati semua itu dan langsung ke tahap berbuah cepat. Hati mereka tidak berkomitmen sepenuhnya pada kebenaran yang mereka terima itu.

Pada awalnya orang-orang seperti

itu seperti sedang bertumbuh lebih cepat dibanding orang lain. Tapi pada akhirnya mereka tidak mampu menopang pertumbuhan rohani tersebut. Mereka layu dan mati pada kesulitan pertama yang mereka temui. Firman Allah tidak akan menghasilkan buah dalam hidup mereka.

Ada benih, waktu dan tuaian. Anda tidak dapat mempercepat mujizat anda.

Kegagalan mengijinkan Firman berakar didalam diri anda mungkin merupakan alasan nomor satu mengapa orang tidak melihat BUAH yang lebih besar termanifestasi dalam hidupnya.

Sebagai salah satu contoh, pernahkah kita merenungkan dan mengijinkan Firman Markus 11:23-24 BENAR-BENAR berakar dan terbangun dalam diri kita sehingga tidak ada seorangpun yang bisa mencabutnya?

NERACA SERONG

Ayat Bacaan: Amsal 11:1

“Neraca serong adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi Ia berkenan akan batu timbangan yang tepat.”

Allah kita adalah Tuhan atas segala profesi. Dia juga Tuhan atas dunia perdagangan.

Firman dalam Amsal 11:1 di atas menjelaskan betapa Tuhan aktif memonitor perilaku bisnis umat manusia. Intinya, Dia menghendaki kita umatNya berbisnis secara jujur dan tidak mengambil keuntungan

dengan menipu pelanggan.

Neraca serong dan Batu timbangan merupakan ungkapan yang mewakili kejujuran dan kebenaran dalam berniaga.

Ketepatan dalam kuantitas maupun kualitas barang yang sesuai dengan kesepakatan/perjanjian, haruslah benar-benar dijaga dan dipertahankan.

Mazmur 15:4c *“...yang berpegang pada sumpah walaupun RUGI.”*

PERBEDAAN KECIL MENGHALANGI KEMENANGAN

Ayat Bacaan: Filipi 4:2-3

"Euodia kunasihati dan Sintikhe kunasihati, supaya sehati sepikir dalam Tuhan. Bahkan, kuminta kepadamu juga, Sunsugos, temanku yang setia: tolonglah mereka. Karena mereka telah berjuang dengan aku dalam pekabaran Injil, bersama-sama dengan Klemens dan kawan-kawanku sekerja yang lain, yang nama-namanya tercantum dalam kitab kehidupan. Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!"

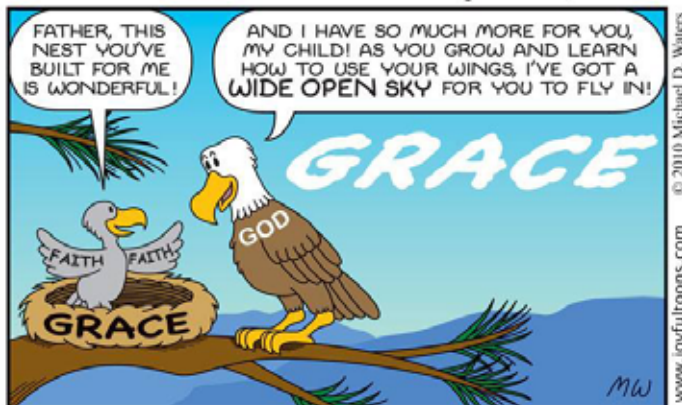
Pernahkah Anda berpikir bila di dalam satu tim sepakbola yang sedang bertanding di tengah lapangan, para pemainnya hanya mengandalkan kemampuan individu dan mengesampingkan kerjasama? Tentu saja kekalahan akan dialami oleh tim tersebut. Tidak adanya harmonisasi permainan di antara para pemain adalah penyebab hal itu bisa terjadi. Paulus tahu pentingnya

kerjasama, jadi ia mendorong dua wanita yang sedang bertengkar untuk berdamai. Euodia dan Sintikhe, anggota-anggota gereja Filipi, telah menyebabkan suatu perbedaan karena ketidaksesuaian mereka. Paulus menggunakan wanita-wanita ini sebagai contoh untuk masuk ke dalam sebuah pasal tentang damai sejahtera. Ia tidak meminta Euodia dan Sintikhe bertindak sama, tetapi untuk sehati sepikir.

Istilah 'sehati sepikir' yang digunakan oleh Paulus mengesankan mengenai kesesuaian. Para pemain seharusnya memegang kedudukan berbeda dalam sebuah tim. Kesesuaian berarti usaha-usaha Anda memperlengkapi usaha-usaha orang lain, bukannya bertentangan dengan mereka. Kesatuan mengarahkan Anda kepada keberhasilan, tetapi keegoisan akan membawa ke dalam jurang kegagalan.

GROW IN GRACE

A Joyful 'toon by Mike Waters



But grow in the grace and knowledge of our Lord and Savior Jesus Christ. To him be glory both now and forever! Amen.

— 2 PETER 3:18 NIV

SELF REFLECTION

MENANG...TAPI KALAH

Cerita ini cocok untuk peringatan kita semuanya...

Kalau berselisih dengan pelanggan, walaupun kita menang... Pelanggan tetap akan lari.

Kalau berselisih dengan rekan sekerja, walaupun kita menang... Tiada lagi semangat bekerja dalam tim.

Kalau kita berselisih dengan boss, walaupun kita menang... Tiada lagi masa depan di tempat itu.

Kalau kita berselisih dengan keluarga, walaupun kita menang... Hubungan kekeluargaan akan renggang.

Kalau berselisih dengan teman, walaupun kita menang... Yang pasti kita akan kekurangan teman.

Kalau berselisih dengan pasangan, walaupun kita menang... Perasaan sayang

pasti akan berkurang.

Kalau kita berselisih dengan siapapun, walaupun kita menang... Kita tetap kalah. Yang menang, hanya ego diri sendiri. Yang tinggi dan naik adalah emosi. Yang jatuh adalah citra dan jati diri kita. Tidak ada artinya kita menang dalam perselisihan...

Apabila menerima teguran, tidak usah terus melenting atau berkelit, bersyukurlah, masih ada yang mau menegur kesalahan kita. Berarti masih ada orang yang memperhatikan kita...

Jaga selalu kekompakan dalam kebersamaan...Jaga lisan, perbuatan dan tulisan agar tidak ada hati yang tersakiti.

Semoga kita semua selalu dapat menjaga EGO dan EMOSI dan selalu menjadi manusia yang pandai bersyukur. Tuhan memberkati

3 PENGHALANG BERKAT

1. Tidak Mengandalkan Tuhan

Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN!

Ia akan seperti semak bulus di padang belantara, ia tidak akan mengalami datangnya keadaan baik; ia akan tinggal di tanah angus di padang gurun, di negeri padang asin yang tidak berpenduduk.

Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!" (Yeremia 17:5-7)

2. Tidak Bayar Persepuluhan

Bawalah seluruh persembahan persepuluhan

itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan. (Maleakhi 3:10)

3. Mengabaikan Istri

Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang. (1Petrus 3:7)

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470
Ervita (65) 9071 0442
(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
(Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

Once a month
Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
Coronation Rd 21A
(kediaman bapak gembala)
Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**
Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg